

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perubahan kebijakan luar negeri merupakan salah satu respon negara terhadap dinamisnya politik luar negeri. Perubahan kebijakan luar negeri merupakan hal yang sangat penting bagi suatu negara dengan berbagai tujuan, salah satunya mengamankan keamanan nasional. Perubahan kebijakan luar negeri diiringi dengan faktor-faktor kuat yang mendorong suatu negara untuk merubah kebijakannya. Pada beberapa kondisi, perubahan kebijakan luar negeri dapat dipengaruhi oleh faktor domestik dan faktor internasional yang berbeda.

Perubahan kebijakan *Open Door Policy* Turki menjadi *Border Wall Project* dipengaruhi oleh beberapa faktor domestik dan internasional. Kebijakan *Open Door Policy* yang awalnya didasari atas dasar kemanusiaan mulai berpengaruh terhadap politik Turki. Konflik yang tak kunjung reda dan dampak yang ditimbulkan oleh para pencari suaka mendorong Turki untuk menerapkan kebijakan *Border Wall Project* di area perbatasannya. Penerapan *Border Wall Project* oleh Turki didasari oleh perlindungan terhadap masyarakat dan keamanan nasional. Dana-dana yang telah dikeluarkan pemerintah Turki dalam membantu kehidupan para pencari suaka menyebabkan ketimpangan sosial di antara masyarakat. Dalam upaya untuk meningkatkan keamanan nasional dan meningkatkan keseimbangan

dalam negeri membuat Turki melakukan upaya dengan memperketat perbatasan dan membangun tembok perbatasan atau *Border Wall Project* mulai tahun 2016.

Tekanan yang dipicu oleh partai-partai oposisi dalam negeri turut mendorong pemerintah Turki dalam perubahan kebijakan luar negerinya. Tekanan yang diberikan oleh partai-partai oposisi disertai dengan meningkatnya sentimen anti-migran di kalangan masyarakat. Meningkatnya sentimen anti-migran turut menimbulkan perubahan arah opini publik. Perubahan opini publik yang ada turut mempengaruhi berkurangnya perolehan suara AKP dalam pemilu. Media sebagai salah satu sumber informasi juga turut berpengaruh sebagai pembentuk persepsi masyarakat yang turut mendorong perubahan kebijakan luar negeri Turki.

Konflik yang terjadi negara-negara tetangga Turki telah memunculkan ancaman terhadap keamanan Turki. Dengan semakin bertambahnya indeks terorisme di Turki mulai tahun 2011 dan jumlah tertinggi pada tahun 2016 telah mendorong Turki untuk merubah kebijakan *Open Door Policy*-nya. Dalam perubahan kebijakan *Open Door Policy* Turki ditujukan untuk melindungi keamanan dan kestabilan negara. Konflik antara PKK dan Turki yang mayoritas berada di dekat perbatasan Suriah dan Irak Utara juga mengindikasikan alasan penerapan kebijakan *Border Wall Project* oleh Turki yang didasari oleh perlindungan keamanan negara dan pencegahan serangan terorisme. Selain itu, dengan meningkatnya

penyelundupan obat-obatan terlarang di Turki juga memberikan dorongan terhadap Turki untuk menerapkan *Border Wall Project* sebagai upaya dalam mencegah penyelundupan dan peningkatan keamanan negara.

Sehingga dalam menjawab pertanyaan penelitian, mengapa Turki menerapkan perubahan kebijakan dari *Open Door Policy* menjadi *Border Wall Project* pada tahun 2015-2022 adalah perubahan kebijakan tersebut dipengaruhi oleh faktor domestik, diantaranya tekanan dari partai-partai oposisi, meningkatnya sentimen negatif diantara masyarakat terhadap para pencari suaka dan berita yang dipublikasikan media tentang para pencari suaka. Perubahan kebijakan tersebut juga diiringi dengan faktor internasional diantaranya serangan terorisme terhadap Turki oleh organisasi teroris serta meningkatnya penyelundupan ilegal di area perbatasan. Faktor-faktor tersebut secara tidak langsung telah memberikan dorongan terhadap pemerintah Turki untuk mengamankan keamanan nasionalnya dengan memperketat perbatasan hingga akhirnya merubah kebijakan *Open Door Policy* menjadi *Border Wall Project* atau pembangunan tembok perbatasan.

4.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Dengan semakin berkembangnya politik luar negeri setiap tahunnya, penulis meyakini bahwa topik ini masih layak untuk diteliti lebih lanjut. Dalam hal ini, penulis menyarankan pada individu yang berminat dalam penelitian ini dapat mengubah fokus penelitian sesuai dengan kebijakan-kebijakan di masa depan. Selain itu, penulis juga

menyarankan untuk dapat mengubah fokus penelitian pada dampak-dampak yang dialami oleh Turki selama menerapkan kebijakan *Open Door Policy*.